

ABSTRAK

Salah satu masalah internal yang rentan terjadi pada lembaga keuangan yaitu masalah likuiditas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara pasar uang antar bank syariah (PUAS), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Indeks Produksi Industri (IPI), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), terhadap likuiditas bank umum syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015. Pendekatan kuantitatif yang digunakan yaitu Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PUAS dan CAR memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap likuiditas bank syariah dalam jangka panjang dan analisis jangka pendek yang menunjukkan hasil negative dan signifikan pada $\alpha=5\%$ dan $\alpha=10\%$. Adapun variable FDR memiliki hubungan negative dan signifikan baik dalam jangka panjang maupun pendek terhadap likuiditas bank umum syariah. Untuk variable NPF dan ROA menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap likuiditas baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pada tolok ukur variable eksternal bank yang digunakan berupa IndeksProduksi Industry (IPI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan pada $\alpha=5\%$ terhadap likuiditas bank umum syariah. Variabel ROA dan NPF yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penelitian mengindikasikan bahwa pada umumnya faktor internal merupakan hal yang bisa dikendalikan oleh bank, sehingga sangat tergantung pada kemampuan manajemen mengatur setiap instrumen termasuk masalah likuiditas.

Kata Kunci:

Pasar Uang Antar bank Syariah (PUAS), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Indeks Produksi Industri (IPI), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Likuiditas, Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

ABSTRACT

One of the important susceptible issues in the financial institutions is the liquidity issues. This study aims to determine the long-term and short-term between the Islamic interbank money market (PUAS), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Industrial Production Index (IPI), and Islamic Certificates of Indonesian Bank (SBIS), the liquidity of the Sharia Commercial Bank (BUS) and Sharia Business Unit (UUS) in Indonesia 2010-2015. A quantitative approach used in this study is using Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

The results showed that PUAS and CAR has a negative impacts and significant effect on liquidity of Islamic banks in the long term and short-term analysis that showed negative results and significant at $\alpha = 5\%$ and $\alpha = 10\%$. The variable FDR has a negative and significant relationship in the long run and short towards Islamic commercial bank liquidity. For variable NPF and ROA showed positive results and significant impact on liquidity in both the long term and short term. On the external variable bank benchmarks used in the form IndeksProduksi Industry (IPI) Islamic Certificates of Indonesian Bank (SBIS) showed positive results and not significant at $\alpha = 5\%$ of the Islamic bank's liquidity. ROA and NPF, which have considerable has impacts of the research indicates that in general internal factors are things that can be controlled by the bank, so it depends on the management capabilities to manage of each instrument set includes the liquidity issues.

Keywords:

Interbank Money Market Sharia (PUAS), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Index Industrial Production (IPI), and Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS), liquidity, Autoregressive Distributed Lag (ARDL)